

ABSTRAK

**PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN KULIT
PASCA GEMPA**
Studi Kasus : Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Bantul

Meyta Diah Sukmawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan industri kerajinan kulit pasca gempa dari aspek jumlah perajin, jumlah tenaga kerja, jangkauan pemasaran, jalur distribusi, volume produksi dan keuntungan sebelum dan sesudah gempa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang mencoba menggambarkan perkembangan industri kerajinan kulit di Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Sampel yang diambil sebanyak 49 responden. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* dimana setiap sentra diambil 15% dari populasi. Teknik analisis data menggunakan tabel dan t-test.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa :

1. tidak ada perbedaan jumlah perajin kulit sebelum dan sesudah gempa;
2. tidak ada perbedaan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah gempa;
3. a. tidak ada perbedaan jangkauan pemasaran industri tatah wayang sebelum dan sesudah gempa;
b. ada perbedaan jangkauan pemasaran tas dan sepatu kulit sebelum dan sesudah gempa;
4. tidak ada perbedaan jalur distribusi industri kerajinan kulit sebelum dan sesudah gempa;
5. tidak ada perbedaan volume produksi industri kerajinan kulit sebelum dan sesudah gempa;
6. tidak ada perbedaan keuntungan industri kerajinan kulit sebelum dan sesudah gempa.

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF LEATHER HANDICRAFTS INDUSTRIES
AFTER EARTHQUAKE
A Case Study in Leather Handicrafts Industries in Bantul Regency**

**Meyta Diah Sukmawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research aims to know the development of leather handicrafts industries after the earthquake viewed from the number of crafters, the number of workers, marketing, coverage, distribution channel, production volume and profit before and after the earthquake.

This is a descriptive research which trying to describe the development of leather handicrafts industries after the earthquake in Bantul Regency, Yogyakarta Special Territory Province. The techniques of data collection were interview, direct observation and documentation. Forty nine responden were taken as samples. Samples were taken by *simple random sampling* where in each centre taken 15% of population. The technique of data analysis was *table and t-test*.

The result of analysis shows that there is no difference in numbers of crafter, workers, distribution channel, production volume, profit and marketing coverage of leather shadow puppet crafters before and after the earthquake, but it doesn't happen to marketing coverage of leather bags and shoes.